

**EFISIENSI PEMASARAN WORTEL DESA TULUNGREJO  
KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**ABDULLAH  
2015310045**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2020**

## RINGKASAN

**Abdullah, NIM. 20152310045. Efisiensi Pemasaran Wortel Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Dosen Pembimbing Pertama: Dr. Ir. Agnes Quartina Pudjiastuti, M.S; Dosen Pembimbing Kedua: Ninin Khoirunnisa, S.P., M.P.**

Petani komoditas wortel yang berada di Desa Tulungrejo Kec. Bumiaji Kota Batu menemui problem yang sangat serius, meliputi bagian dalam maupun luar. Permasalahan dalam atau internal diantaranya; kurangnya akses teknologi, sempitnya lahan, sumber daya petani, penanganan setelah panen, mutu rendah, akses untuk pasar dan akses modal sangat terbatas. Dan untuk masalah luar/eksternal meliputi; perubahan iklim, cuaca, serangan hama serta penyakit tanaman dan tentunya mengakibatkan fluktuasi harga. Hal ini akan menimbulkan risiko dan ketidakpastian bagi petani. Penelitian ini untuk mengidentifikasi saluran pemasaran, dan menganalisis margin pemasaran serta efisiensi pemasaran wortel.

Dalam penelitian ini mempergunakan data primer yang dikumpulkan dari petani dan pedagang wortel yang ada di tempat penelitian. Petani dipilih menggunakan metode acak sederhana, sementara pedagang dipilih secara *snowball sampling*. Setelah data telah terkumpul, kemudian dikelompokkan dan ditabulasi dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Terdapat dua hasil dalam saluran pemasaran yaitu; saluran yang pertama meliputi petani–tengkulak–pengecer–konsumen, dan kedua yaitu petani–tengkulak–pedagang besar–pengecer–konsumen. Margin pemasaran saluran pertama adalah Rp. 4.220,- dengan *farmer's share* 47,0%, sedangkan margin pemasaran saluran kedua adalah Rp. 9.571,- dengan *farmer's share* 36,1%. Harga wortel di konsumen akhir pada saluran yang pertama yaitu Rp. 8.500, dan harga pada saluran kedua sebesar Rp. 11.000. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasilnya, maka saluran pemasaran yang pertama lebih efisien.

**Kata Kunci:** Saluran Pemasaran, Margin, Efisiensi Pemasaran, Wortel.

# BAB I PENDAHULUAN

## 11. Latar Belakang

Selain bias menggerakkan pertumbuhan perekonomian skala local maupun nasional, wortel mempunyai potensi untuk dikembangkan sebab tanaman ini salah satu jenis sayuran yang amat digemari masyarakat. Komoditas ini menyediakan sumber vitamin dan mineral (Sunanto, 2002). Hasil penelitian lain menemukan jika komoditas tanaman wortel tersebut terdapat kandungan senyawa aktif, seperti karbohidrat, protein, serat, lemak, gula alamiah, *pektin*, *glutatin*, *asparagin*, *geraniol*, *flavonoida*, *pinena*, dan *limonene*. Komoditas ini juga kaya akan vitamin A, B kompleks, C, D, E, K, dan antioksidan. Di Indonesia sendiri wortel bisa dianjurkan untuk bahan-bahan pangan berpotensi dalam mencegah masalah penyakit, seperti kurangnya vitamin A.

Sementara yang lain, komoditas ini juga masuk dalam sayuran yang bernilai ekonomis. Wortel telah berubah menjadi salah satu mata dagang komoditas pertanian antar negara. Lonjakan permintaan pasar di dunia untuk wortel diperkirakan akan selalu mengalami peningkatan sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang kian bertambah, (Cahyono, 2002). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2017), tercatat bahwa tanaman wortel masuk dalam 17 jenis sayuran yang diekspor Indonesia keluar negeri. Hal tersebut sangat membantu untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Dengan demikian, tanaman wortel menjadi salah satu komoditas pertanian penyumbang devisa negara.

Bagian Jawa Timur sendiri komoditas wortel termasuk wilayah yang mempunyai produksi wortel cukup tinggi jika dibandingkan dengan bagian provinsi lain di Pulau Jawa. Selama 2007-2016 produksi wortel terus mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa data perkembangan komoditas wortel di Provinsi Jawa timur selalu mengalami fluktuasi setiap tahun. Selama sepuluh tahun, (2007-2016) terlihat bahwa luas areal panen cenderung semakin turun, kecuali tahun 2011-2013. Meskipun demikian, produk dan produktivitas cenderung meningkat. Ini menunjukkan prospek yang baik untuk pengembangan komoditas wortel.

Petani wortel yang berada di Provinsi Jawa Timur didukung dengan memiliki kondisi geografis sangat baik, ditambah berada pada dataran tinggi, yaitu pegunungan, salah satunya adalah Kota Batu. Wilayah ini merupakan salah satu penghasil wortel yang memiliki produksi dan luas lahan yang cukup menggiurkan, terutama di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji. Produksi wortel di Desa Tulungrejo sangat potensial dan strategis karena berada di dataran tinggi yaitu kira-kira 1.000–1.700 m di atas permukaan laut (dpl). Kondisi geografis tersebut sesuai dengan syarat tumbuhnya tanaman wortel yaitu berada pada kisaran 1.200-1.500 mdpl.

Upaya dalam meningkatkan produksi wortel bertujuan untuk memperbesar produktivitas serta menaikkan pendapatan petani wortel yang berada di lokasi penelitian. Selain itu Pudjiastuti (2014) menekankan pentingnya meningkatkan produksi agar tidak mengimpor berbagai komoditas pangan. Ini penting untuk menjaga stabilitas neraca perdagangan.

Untuk melakukan usahatani, petani mendapatkan masalah yaitu soal ketidakefisiennya penggunaan factor produksi. Mulai ketika hendak nanam, pengolahan lahan, hingga saat pasca panen. Jelas sekali, masalah tersebut mengakibatkan adanya resiko serta ketidakpastiannya bagi petani wortel di desa Tulungrejo yang berkaitan dengan aspek produksinya. Hal tersebut juga berdampak terhadap pasar/harga yang menyebabkan posisi tawar petani semakin terancam.

Motivasi petani dalam menaikkan mutu serta produksi wortel tentunya dari dihasilkan tinggi rendahnya harga yang diterima. Maka dari itu harga wortel yang diperoleh petani berkaitan dengan besarnya sebuah margin pemasaran, kelembagaan pemasaran, dan efisiensi pemasaran. Sebagai komoditas pertanian, wortel juga mudah busuk sehingga memerlukan penyampaian yang cepat hingga ke konsumen.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Beberapa rumusan masalah untuk penelitian ini:

1. Bagaimana saluran pemasaran wortel DesaTulungrejo Kec. Bumiaji Kota Batu.
2. Bagaimana margin pemasaran wortel di DesaTulungrejoKec. Bumiaji Kota Batu.
3. Bagaiman aefisiensi pemasaran wortel di DesaTulungrejoKec. Bumiaji Kota Batu.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

- 1.Mengidentifikasi saluran pemasaran komoditas wortel di Desa TulungrejoKec. Bumiaji Kota Batu
- 2.Menganalisis margin pemasaran yang diperoleh pada saluran pemasaran wortel di Desa Tulungrejo Kec.Bumiaji Kota Batu.
- 3.Menganalisis efisiensi pemasaran wortel di Desa Tulungrejo Kec. Bumiaji Kota Batu.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai referensi dan rujukan untuk peneliti selanjutnya.
2. Sebagai bahan informasi dan menambah wawasan kepada petani wortel.
3. Berguna bagi petani/pedagang agar rantai pemasaran bias dipersingkat sehingga memberikan keuntungan bagi petani.
2. Sebagai pembuat kebijakan pemerintah dalam pemasaran wortel.

## Daftar Pustaka

- Anindita, R; Heriyanto; Pudjiastuti, A.Q; Rozi, F. 2011. *Ekonomi Pertanian*. Universitas Terbuka.
- Anonimous, 2004. *Petani Membutuhkan Info Harga Komoditas*. [www.pikiran-rakyat.com](http://www.pikiran-rakyat.com) Kamis 28 Oktober 2004
- Asmarantaka, R.W. 2009. *Pemasaran Produk-produk Pertanian. Bunga Rampai Agribisnis: Seri Pemasaran*. IPB Press, Bogor.
- Ayu, D. 2012. Pengertian margin pemasaran. Dalam <http://dewiayu-dewiayu.blogspot.com/2012/02/pengertian-margin-pemasaran.html?m=1>. Di akses 25 Desember 2018.
- Azzaino, Z. 1982 *Pengantar Tata Niaga Pertanian*. Departemen pertanian Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian, IPB Bogor.
- BasuSwastha, DH dan Irawan. 1994. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Ginting P., 2006. *Pemasaran Produk Pertanian*, USU Press, Medan.
- Jurnal Ilmiah Pertanian Kultura. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Killer. 2009. *Manajemen Pemasaran Jilid 2 Edisi K Tiga Edisi Ketiga Belas*, Terjemahaan Bob Sabran, MM. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Manullang S., 2006. *Pemasaran Hasil Pertanian di Era Perdagangan Bebas*, Disperindagtamben, Kabanjahe.
- Mubyarto. 1994. *Pengantarekonomipertanian*. LP3ES, Jakarta
- Pratama M, 2017. “Efisiensi Pemasaran Wortel Di Cianjur Jawa Barat” Institut Pertanian Bogor.
- Pudjiastuti, A. Q. 2014. Perubahan Neraca Perdagangan Indonesia Sebagai Akibat Penghapusan Tarif Impor Gula. *Agriekonomika*, 3(2), 106–116.
- Pudjiastuti, A.Q. 2015. Women’s Role in Management of Small Enterprises in Malang Municipality. *International Journal of Management, Accounting and Economics (IJMAE)*. Vol. 2 No. 12. Pp. 1472-1483.
- Pudjiastuti, A. Q., Anindita, R., Hanani, N., & Kaluge, D. 2013. Effects of Sugar Price Increase in Indonesia. *Oeconomica*, 58(1), 28–39. <https://doi.org/http://studiaoeconomica.ubbcluj.ro/volumes.html>
- Pudjiastuti, A. Q., & Kembauw, E. 2018. Sugar Price Policy and Indonesia’s Trade Balance. *Journal of Advanced Research in Law and Economics*, 8(8). [https://doi.org/10.14505/jarle.v8.8\(30\).26](https://doi.org/10.14505/jarle.v8.8(30).26)
- Nendissa, Doppy Roy. 2019. “Analisis Struktur Pasar, Prilaku dan Kinerja Pasar Ternak Sapi Potong di Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Malang”: Universitas Brawijaya.

- Pracaya, 2002. *Bertanam Sayuran Organik*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahman, D.F., 2002. Skripsi : Analisis Pemasaran Wortel, Departemen Sosial
- Rukmana R., 2005. *Bertanam Sayuran di Pekarangan*, Kanisius, Yogyakarta.
- Sa'diyah, A.A. dan Pudjiastuti, A.Q. 2017. Faktor Penentu Produksi Sayuran Dataran Tinggi di Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo. *Agriekonomika*. Vol. 6 No. 2. Pp. 186-196.
- Sudiyono A., 2004. *Pemasaran Pertanian*, UMM Press, Malang
- Sugiono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta..
- Suma Keliat D, 2008. "Analisis Sistem Pemasaran Wortel, (Studi Kasus: Desa Sukadame kecamatan, Tiga panah Kabupaten Karo). Universitas Sumatera Utara Medan.
- Sunarto. 2003. *Manajemen pemasaran*. Yogyakarta: BPFU-UST.
- Surachmat W. 1998. *Dasar dan Tehnik Research*. Pengantar Metodologi Ilmiah. Bandung: Tarsito.
- Susanti, T. 2013. Analisis Pendapatan dan Pemasaran Usaha tani Pepaya Mini (Carica papaya L.) di Kelurahan Teritip Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan, *Jurnal AGRIFOR Volume XIII Nomor 1*.
- Wahyuningsih, T; Pudjiastuti, A.Q.; Sumarno. 2020. Production Factors Efficiency of Potato Farming in Tosari Village. *SOCA*. Vol. 14 No. 3. Pp.511 – 520.
- Zubaidi, A. 2008. "Analisis Usaha Tani dan Pemasaran Kedelai Di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang". *Jurnal Buana Sains*, Vol. 8 No. 2 ISSN 131-136 :Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Zuraida, W. 2015. Efisiensi Pemasaran Kacang Tanah Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. *ZIRAA'AH Volume 40 Nomor 3 ISSN elektronik 2355-3545*.